

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Banyuwangi , tepatnya di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 6 Kelurahan Banyuwangi, Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti, karena sebelumnya belum pernah ada penelitian sejenis di daerah tersebut untuk mengungkap kompetensi komunikasi guru dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah banyuwangi.

B. Informan Penelitian

Dalam rangka pencarian data,terlebih dahulu harus ditentukan informan penelitian.Informan dalam penelitian ini adalah data atau seseorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2017:330). Informan penelitian ini adalah Guru Tematik SD Muhammadiyah Banyuwangi.Mereka memberikan informasi yang berkaitan dengan Kompetensi komunikasi guru dalam pembelajaran di kelas.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini diantaranya lain, Observasi (pengamatan), kuesioner (Pertanyaan), Dokumentasi (walidin. Dkk (2015 : 124).

Dalam penelitian kualitatif, alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian ini untuk lebih memudahkan peneliti dalam mencari data, peneliti menggunakan teknik dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data yang akan peneliti analisis. Hasil dari beberapa pertanyaan yang peneliti tanyakan pada narasumber kemudian diolah untuk mendapatkan hasil yang dapat mendukung peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini diantaranya :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulirformulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66) Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer yang di bagikan secara onnline dengan mempertimbangkan situasi pandemi. Daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur denan bentuk pertanyaan pilihan berganda (multiple choice questions) dan pertanyaan terbuka (open question). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi desain interior dari responden.

Table. 3.1
Pedoman Penelitian

NO	Aspek	Indikator
1	Komponen kompetensi komunikasi knowledge (Pengetahuan)	Guru memiliki pengetahuan dalam berkomunikasi secara efektif dan tepat
		Guru mengetahui apa yang harus diambil dalam situasi yang berbeda
2	Komponen kompetensi komunikasi Motivation (Motivasi)	Hubungan baru, mendapatkan informasi yang diinginkan dan terlibat dalam pengambilan keputusan bersama, dan lain sebagainya
		Guru memberika tanggapan yang baik kepada peserta didik
3	Komponen kompetensi komunikasi Skill (Keterampilan)	Guru berkomunikasi dengan mendengar jelas , melihat dan merasakan apa yang disampaikan.
		Guru dapat mengatasi keemasan dengan menunjukkan ketenangan dan percaya diridalam berkomunikasi.
		Guru menunjukkan kegembiraan, semangat, serta intensitas dan variabilitas dalam berkomunikasi
		Guru dapatmengelola interaksi, seperti pergantian dalam berbicara serta pemberian feedback atau respon.

(Sumber : Hayati,wardani,dan sugiharjo : 2017)

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data tentang kompetensi komunikasi guru dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah banyuwangi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar yang artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data,bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono,2017:312).

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat. Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, atau gambar, hasil penelitian dari observasi atau kuesioner akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi yang berupa gambar atau tulisan Sugiyono (2017:329).

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti dalam pemeriksaan data menggunakan cara Triangulasi (triangulation) karena cara ini dianggap peneliti paling sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Triangulasi (triangulation) yaitu bahwa verifikasi dari penemuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan berbagai metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek kredibilitas data tentang kompetensi Guru dalam pembelajaran dikelas diperoleh dari seluruh guru kelas dan peserta didik. Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi untuk triangulasi teknik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi kuesioner, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang telah ditemukan

kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara reduksi data, model data (*data display*), penarikan/verifikasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil kuesioner, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini, peneliti menyortir data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330) Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi iniselain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif Data Display (Penyajian Data)

3. *Conclusion Drawing/Verification*(kesimpulan)

Kesimpulan dapat diartikan sebagai hasil suatu proses yang didasarkan atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian yang merupakan jawaban dari problematika yang dikemukakan.⁹ Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat yang diperoleh dari lapangan dengan analisa kualitatif secara deskriptif dan menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk teks yang bersifat naratif.